



No. 47/08/12/Thn. XVI, 01 Agustus 2013

PERKEMBANGAN INFLASI, EKSPOR-IMPOR, KUNJUNGAN WISMAN, TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL, TRANSPORTASI, NILAI TUKAR PETANI, DAN HARGA PRODUSEN GABAH.

- ☑ Di bulan Juli 2013, seluruh kota IHK di Sumatera Utara mengalami inflasi, yaitu Medan sebesar 2,74 persen, Pematangsiantar sebesar 2,52 persen, Sibolga sebesar 1,71 persen dan Padangsidimpuan sebesar 3,70 persen. Dengan demikian, Sumatera Utara pada bulan Juli 2013 mengalami inflasi sebesar 2,72 persen.
- ☑ Komoditas utama penyumbang inflasi selama bulan Juli 2013 di Medan antara lain: bensin, bawang merah, angkutan dalam kota, daging ayam ras, angkutan udara, upah pembantu rumahtangga, dan telur ayam ras.
- ☑ Nilai ekspor Sumatera Utara pada Juni 2013 turun 12,37 persen dibanding Mei 2013, yaitu dari sebelumnya sebesar US\$843,55 juta menjadi US\$739,23 juta, demikian pula dibanding bulan yang sama tahun sebelumnya nilai ekspor mengalami penurunan 16,65 persen
- ☑ Nilai impor melalui Sumatera Utara di bulan Juni 2013 mencapai US\$440,29 juta, atau turun sebesar 4,13 persen dibanding bulan Mei 2013 yang sebesar US\$459,24 juta. Demikian pula, bila dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, angka impor Juni 2013 mengalami penurunan sebesar 23,76 persen.
- ☑ Neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan Juni 2013 mengalami surplus sebesar US\$298,94 juta, angka ini turun 22,22 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar US\$384,32 juta.
- ☑ Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Utara melalui 3 (tiga) pintu masuk pada bulan Juni 2013 mencapai 23.490 orang, mengalami penurunan sebesar 0,93 persen dibanding yang datang pada bulan Mei 2013 yang mencapai 23.711 orang. Namun demikian, jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2012, jumlah wisman pada bulan Juni 2013 mengalami kenaikan sebesar 22,80 persen, yaitu dari 19.128 orang naik menjadi 23.490 orang.
- ☑ Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Utara pada bulan Juni 2013 mencapai rata-rata 46,35 persen, atau naik 0,75 poin dibanding TPK hotel berbintang bulan Mei 2013 yang sebesar 45,59 persen.
- ☑ Jumlah penumpang domestik yang berangkat dari Sumatera Utara melalui Bandara Polonia Medan selama bulan Juni 2013 mencapai 288.301 orang, atau naik sebesar 3,20 persen jika dibandingkan dengan bulan Mei 2013 yang mencapai 279.355 orang.
- ☑ Jumlah penumpang angkutan laut antar pulau (dalam negeri) yang berangkat pada bulan Juni 2013 tercatat sebanyak 6.071 orang, naik 52,84 persen bila dibandingkan bulan sebelumnya sebanyak 3.972 orang. Secara kumulatif jumlah penumpang yang berangkat selama bulan Januari–Juni 2013 mencapai 35.820 orang, atau turun 10,35 persen dibanding periode yang sama tahun 2012
- ☑ Pada Juli 2013, NTP Provinsi Sumatera Utara tercatat sebesar 98,26, atau mengalami penurunan 2,26 persen dibandingkan dengan NTP Juni 2013 sebesar 100,53. Sedangkan NTP per subsektor masing-masing tercatat sebesar 98,94 untuk subsektor padi & palawija (NTPP); 103,25 untuk subsektor hortikultura (NTPH); 93,51 untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTPR); 105,34 untuk subsektor peternakan (NTPT); dan 96,06 untuk subsektor perikanan (NTN).

A. INFLASI

Pada bulan Juli 2013, seluruh kota IHK di Sumatera Utara mengalami inflasi, yaitu Medan sebesar 2,74 persen, Pematangsiantar sebesar 2,52 persen, Sibolga sebesar 1,71 persen dan Padangsidempuan sebesar 3,70 persen. Dengan demikian, Sumatera Utara pada bulan Juli 2013 mengalami inflasi sebesar 2,72 persen.

Terjadinya inflasi pada bulan Juli 2013 menyebabkan laju inflasi kumulatif (bulan Juli 2013 terhadap bulan Desember 2012) masing-masing kota sebagai berikut: Medan 7,75 persen, Pematangsiantar 8,10 persen, Sibolga 8,12 persen, dan Padangsidempuan 6,10 persen. Sementara itu, inflasi kumulatif untuk Sumatera Utara sebesar 7,72 persen.

Terjadinya inflasi pada bulan Juli 2013 menyebabkan laju inflasi *year on year* (bulan Juli 2013 terhadap bulan Juli 2012) masing-masing kota sebagai berikut: Medan 8,85 persen, Pematangsiantar 8,88 persen, Sibolga 8,13 persen, dan Padangsidempuan 7,99 persen. Sementara itu, inflasi *year on year* untuk Sumatera Utara sebesar 8,79 persen.

Tabel 1.
Inflasi Bulan Juli 2013, Inflasi Kumulatif,
dan Inflasi *Year on Year* Bulan Juli 2013 Terhadap Bulan Juli 2012
Menurut Kota di Sumatera Utara (2007=100)

No.	Kota	IHK Juli 2012	IHK Desember 2012	IHK Juni 2013	IHK Juli 2013	Inflasi Juli 2013	Inflasi Kumulatif 2013	Inflasi <i>Year on Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)	(7)	(8)
1.	Medan	133,78	135,15	141,74	145,62	2,74	7,75	8,85
2.	Pematangsiantar	138,13	139,13	146,70	150,40	2,52	8,10	8,88
3.	Sibolga	140,63	140,64	149,51	152,06	1,71	8,12	8,13
4.	Padangsidempuan	134,62	137,02	140,19	145,38	3,70	6,10	7,99
5.	Sumatera Utara	134,50	135,83	142,44	146,32	2,72	7,72	8,79

Terjadinya inflasi di Medan pada bulan Juli 2013 dipengaruhi oleh adanya kenaikan harga pada beberapa komoditas antara lain: bensin, bawang merah, angkutan dalam kota, daging ayam ras, angkutan udara, upah pembantu rumah tangga, dan telur ayam ras. Adapun persentase kenaikan harga komoditas tersebut antara lain sebagai berikut:

- Harga bensin naik sebesar 27,12 persen.
- Harga bawang merah naik sebesar 62,80 persen.
- Tarif angkutan dalam kota naik sebesar 17,28 persen.
- Harga daging ayam ras naik sebesar 11,32 persen.
- Tarif angkutan udara naik sebesar 6,12 persen.
- Upah pembantu rumahtangga naik sebesar 2,61 persen.
- Harga telur ayam ras naik sebesar 10,67 persen.

Dari 16 kota IHK di Pulau Sumatera, seluruh kota mengalami inflasi, dimana inflasi tertinggi terjadi di Padangsidempuan sebesar 3,70 persen dan inflasi terendah terjadi di Sibolga sebesar 1,71 persen.

Di Indonesia, pada bulan Juli 2013 dari 66 kota yang diamati Indeks Harga Konsumennya (IHK), seluruh kota mengalami inflasi, dimana inflasi tertinggi terjadi di Ternate sebesar 6,04 persen dan inflasi terendah terjadi di Singkawang sebesar 1,36 persen.

B. EKSPOR - IMPOR

1. Perkembangan Ekspor

Nilai ekspor melalui pelabuhan muat di wilayah Sumatera Utara pada bulan Juni 2013 sebesar US\$739,23 juta, angka ini mengalami penurunan dibanding bulan Mei 2013 sebesar 12,37 persen, yakni dari nilai sebesar US\$843,55 juta. Demikian pula, jika dibandingkan dengan nilai ekspor bulan yang sama tahun 2012, nilai ekspor di bulan Juni 2013 mengalami penurunan sebesar 16,65 persen. Sementara bila dihitung akumulasi sepanjang Januari hingga Juni 2013, total nilai ekspor Sumatera Utara mencapai US\$4,80 miliar mengalami penurunan 6,86 persen dibanding periode yang sama tahun lalu.

Gambaran fluktuasi ekspor melalui Sumatera Utara untuk bulan Januari–Juni 2013 dan beberapa periode lainnya disajikan pada Tabel 2.

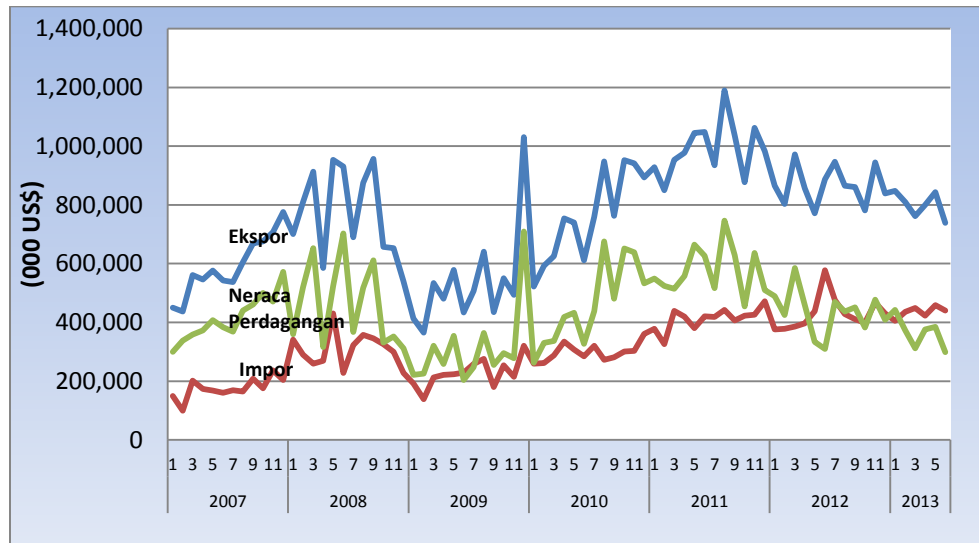
Tabel 2.
Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara
Untuk Beberapa Periode Tahun 2007–2013

Tahun	Ekspor		Impor		Neraca (000 US\$)	Perubahan (%)		
	Berat Bersih (Ton)	Nilai FOB (000 US\$)	Berat Bersih (Ton)	Nilai CIF (000 US\$)		Nilai Ekspor	Nilai Impor	Neraca
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2007	7 841 872	7 082 899	4 745 767	2 109 879	4 973 020	28,22	44,81	22,28
2008	8 520 892	9 261 976	5 880 760	3 696 064	5 565 913	30,77	75,18	11,92
2009	8 058 927	6 460 118	5 236 554	2 724 234	3 735 884	-30,25	-26,29	-32,88
2010	7 992 103	9 147 778	6 171 734	3 576 248	5 571 530	41,60	31,28	49,14
2011	8 161 003	11 883 268	6 718 063	4 953 462	6 929 806	29,90	38,51	24,38
2012	8 972 159	10 383 242	6 832 956	5 252 797	5 130 445	-12,62	6,04	-25,97
Jan-Jun'12 *)	3 877 401	5 153 479	3 370 231	2 551 287	2 602 192			
Jan-Jun'13 *)	4 506 468	4 800 059	3 496 986	2 613 886	2 186 174	-6,86	2,45	-15,99
Jun'12	657 403	886 908	785 760	577 535	309 373			
Jul'12	801 475	946 826	643 342	476 797	470 029	6,76	-17,44	51,93
Agust'12	786 581	865 383	503 189	428 378	437 005	-8,60	-10,16	-7,03
Sept'12	776 527	861 274	526 210	410 391	450 883	-0,47	-4,20	3,18
Okt'12	686 359	781 946	533 443	398 898	383 048	-9,21	-2,80	-15,04
Nov'12	940 402	945 345	599 469	467 809	477 536	20,90	17,28	24,67
Des'12	827 197	839 683	638 014	431 191	408 492	7,38	8,10	6,64
Jan'13	815 308	847 453	515 142	405 327	442 127	-10,36	-13,36	-7,41
Feb'13	787 929	809 247	522 229	436 205	373 042	-3,62	1,16	-8,68
Mar'13	641 242	761 241	624 710	449 574	311 666	-10,17	10,92	-29,51
Apr'13 **)	732 662	799 334	630 022	423 248	376 086	-1,22	-2,97	0,82
Mei'13 **)	792 525	843 554	647 250	459 238	384 316	5,53	8,50	2,19
Jun'13 *)	736 802	739 230	557 633	440 294	298 937	-12,37	-4,13	-22,22

Catatan : *) Angka Sementara

***) Angka Perbaikan

Grafik 1.
Perkembangan Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara
Januari 2007 – Juni 2013



1.1. Ekspor Menurut Sektor

Menurut sektor, peningkatan nilai ekspor hanya terjadi pada sektor pertambangan serta minyak dan gas, sementara untuk sektor pertanian, Industri, dan sektor lainnya mengalami penurunan. Nilai ekspor sektor industri yang menurun ini nampak sekali berhubungan erat dengan penurunan dari sepuluh golongan barang utama pada Juni 2013 yang didominasi oleh berbagai produk dari sektor industri.

Tabel 3.
Nilai Ekspor Sumatera Utara Menurut Sektor
Januari–Juni 2013

Sektor	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Jun'13 thd Mei'13	% Perub. Jun'13 thd p Jan-Jun'12	% Peran thd total Jun'13	% Peran thd total Jan-Jun'13
	Mei 2013**)	Juni 2013*)	Jan-Jun 2012**)	Jan-Jun 2013*)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pertanian	216 197	185 687	1 545 611	1 295 433	-14,11	-16,19	25,12	26,99
Industri	626 357	552 283	3 601 448	3 499 998	-11,83	-2,82	74,71	72,92
Pertambangan dan Penggalian	946	1 219	6 335	4 241	28,86	-33,05	0,16	0,09
Minyak dan Gas	38	40	0	333	5,26	-	0,01	0,01
Lainnya	16	2	85	55	-87,50	-35,29	0,00	0,00
Jumlah	843 554	739 230	5 153 479	4 800 059	-12,37	-6,86	100,00	100,00

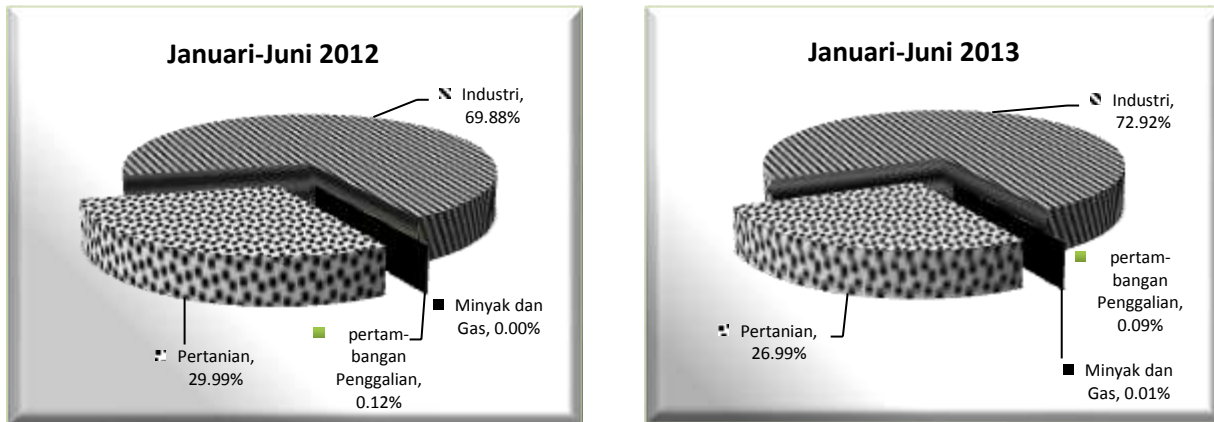
Catatan : *) Angka Sementara

***) Angka Perbaikan

Secara kumulatif, nilai ekspor Januari – Juni 2013 pada hampir semua sektor mengalami penurunan dibanding periode yang sama tahun 2012, sebaliknya untuk sektor minyak dan gas meningkat. Penurunan ekspor sektor pertanian, industri, dan pertambangan masing-masing sebesar US\$250,18 juta (16,19 persen), US\$101,45 juta (2,82 persen), dan US\$2,09 juta (33,05 persen), sementara peningkatan pada sektor minyak dan gas mencapai US\$0,33 juta. Pangsa ekspor Januari – Juni 2013 menurut sektor, masih

didominasi oleh sektor industri, sebagaimana tahun sebelumnya yaitu 72,92 persen. Pangsa ekspor sektor industri untuk periode Januari – Juni 2013 tersebut naik dibanding periode yang sama tahun lalu.

Grafik 2.
Struktur Nilai Ekspor Sumatera Utara Januari – Juni, 2012 dan 2013



1.2. Ekspor Menurut Golongan Barang HS (*Harmonized System Code*) 2 Diji

Ekspor untuk sepuluh golongan barang utama pada Juni 2013 mencapai US\$656,31 juta, sementara untuk golongan barang lain senilai US\$82,92 juta. Nilai ekspor terbesar pada Juni 2013 berasal dari golongan barang Lemak & Minyak Hewan/Nabati (HS 15) yaitu mencapai US\$304,17 juta, disusul oleh Karet Dan Barang Dari Karet (HS 40) dengan ekspor US\$157,68 juta. Delapan dari sepuluh golongan barang ekspor utama pada Juni 2013 mengalami penurunan nilai ekspor, kecuali ikan dan udang (HS 03) dan berbagai produk kimia (HS 38). Penurunan nilai ekspor tertinggi berasal dari Lemak & Minyak Hewan/Nabati (HS 15), yaitu US\$47,54 juta, disusul oleh aluminium (HS 76) sebesar US\$21,41 juta, karet dan barang dari karet (HS 40) sebesar US\$20,59 juta, serta kopi, teh, rempah-rempah (HS 09), yang turun US\$12,54 juta. Lebih lanjut, golongan barang ekspor yang lain mengalami penurunan sebesar kurang dari US\$10 juta.

Ekspor sepuluh golongan barang utama untuk periode Januari – Juni 2013 memberikan kontribusi 89,29 persen terhadap total ekspor Sumatera Utara. Nilai ekspor untuk sepuluh golongan barang utama tadi turun 7,76 persen dibanding periode yang sama tahun 2012 atau sebesar US\$360,58 juta. Nilai ekspor sepuluh golongan barang utama periode tadi mengalami penurunan pada sembilan golongan barang, kecuali tembakau (HS 24). Penurunan nilai ekspor tertinggi terjadi pada karet dan barang dari karet (HS 40), sedangkan terendah berasal dari sabun dan preparat pembersih (HS 34), masing-masing sebesar US\$173,29 juta dan US\$10,14 juta.

Lebih lanjut, bila disandingkan secara bersamaan untuk sepuluh golongan barang ekspor utama pada Mei dan Juni 2013, maka didapati sepuluh golongan barang yang sama, dan golongan barang tersebut selalu masuk dalam sepuluh besar golongan barang utama selama setahun terakhir dengan pangsa gabungan tidak kurang dari 88 persen. Fakta ini secara langsung menyiratkan bahwa selama setahun terakhir, komposisi golongan barang ekspor utama tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Tabel 4.
Ekspor Beberapa Golongan Barang HS 2 Dijit
Januari–Juni 2013

Golongan Barang (HS 2 Dijit)	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Jun'13 thd Mei'13	% Perub. Jan-Jun'13 thdp Jan-Jun'12	% Peran thd total Jun'13	% Peran thd total Jan-Jun'13
	Mei 2013 ^{*)}	Juni 2013 ^{*)}	Jan-Jun 2012 ^{**)}	Jan-Jun 2013 ^{*)}				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15 Lemak & Minyak Hewan / Nabati	351 716	304 172	1 983 669	1 960 354	-13,52	-1,18	41,15	40,84
40 Karet Dan Barang Dari Karet	178 274	157 683	1 294 957	1 121 666	-11,55	-13,38	21,33	23,37
38 Berbagai Produk Kimia	44 734	54 613	348 576	311 982	22,08	-10,50	7,39	6,50
09 Kopi, Teh, Rempah-rempah	39 709	27 173	266 673	189 676	-31,57	-28,87	3,68	3,95
76 Alumunium	42 322	20 916	166 823	154 883	-50,58	-7,16	2,83	3,23
24 Tembakau	24 367	19 500	123 219	132 141	-19,97	7,24	2,64	2,75
29 Bahan Kimia Organik	22 707	20 849	138 466	121 912	-8,18	-11,96	2,82	2,54
03 Ikan Dan Udang	17 525	18 931	112 925	102 406	8,02	-9,32	2,56	2,13
34 Sabun Dan Preparat Pembersih	18 209	17 705	112 141	101 998	-2,77	-9,04	2,40	2,12
44 Kayu, Barang Dari Kayu	15 451	14 772	99 246	89 101	-4,39	-10,22	2,00	1,86
Total 10 Golongan Barang	755 014	656 314	4 646 695	4 286 119	-13,07	-7,76	88,78	89,29
Lainnya	88 540	82 916	506 784	513 940	-6,35	1,41	11,22	10,71
Total	843 554	739 230	5 153 479	4 800 059	-12,37	-6,86	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

1.3. Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama

Pada bulan Juni 2013, ditinjau dari distribusi ke berbagai wilayah perdagangan dunia, sekitar 34,03 persen barang ekspor dari Sumatera Utara dipasarkan ke kawasan Asia. Negara Jepang, Cina, dan India merupakan pangsa ekspor terbesar untuk kawasan ini, masing-masing sebesar US\$76,12 juta, US\$67,55 juta, dan US\$42,83 juta; Belanda, Spanyol, dan Jerman untuk kawasan Uni Eropa dengan nilai ekspor masing-masing sebesar US\$69,96 juta, US\$42,28 juta, dan US\$17,22 juta; negara utama lainnya yang juga mempunyai nilai ekspor yang besar yaitu Amerika Serikat dengan nilai ekspor sebesar US\$54,98 juta; Malaysia sebesar US\$30,99 juta, Turki sebesar US\$27,79 juta; serta Rusia sebesar US\$16,57 juta.

Selama bulan Juni 2013, lima negara tujuan utama mengalami penurunan nilai ekspor, dimana penurunan terbesar terjadi ke India sebesar 52,75 persen, Jepang sebesar 25,10 persen, China sebesar 24,90 persen, Jerman sebesar 23,34 persen, Amerika Serikat sebesar 16,47 persen, dan Rusia sebesar 3,02 persen. Di sisi lain negara tujuan utama yang mengalami peningkatan nilai ekspor adalah Spanyol naik sebesar 229,44 persen, Turki sebesar 187,51 persen, Belanda sebesar 158,49 persen, dan Malaysia sebesar 10,88 persen.

Secara keseluruhan, selama bulan Juni 2013, ekspor kesepuluh negara tujuan utama di atas memberikan peran sebesar 60,37 persen terhadap total ekspor Sumatera Utara. Dari sisi pertumbuhan nilai ekspor, bulan Juni 2013 mengalami penurunan sebesar 4,05 persen dibanding bulan Mei 2013.

Tabel 5.
Ekspor Sumatera Utara Menurut Negara Tujuan
Januari–Juni 2013

Negara Tujuan	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Jun'13 thd Mei'13	% Perub. Jan-Jun'13 thdp Jan- Jun'12	% Peran thd total Jun'13	% Peran thd total Jan- Jun'13
	Mei 2013 ^{*)}	Juni 2013 ^{*)}	Jan-Jun 2012 ^{**)}	Jan-Jun 2013 ^{*)}				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
ASIA (Diluar ASEAN)	333 365	251 524	2 053 163	1 851 348	-24,55	-9,83	34,03	38,57
116 China	89 944	67 552	464 442	560 854	-24,90	20,76	9,14	11,68
111 Japan	101 618	76 116	607 526	517 206	-25,10	-14,87	10,30	10,77
133 India	90 657	42 834	571 128	473 214	-52,75	-17,14	5,79	9,86
Asia Lainnya	51 146	65 022	410 067	300 074	27,13	-26,82	8,80	6,25
UNI EROPA	99 597	168 119	656 840	758 540	68,80	15,48	22,74	15,80
512 Netherlands	27 066	69 962	197 764	210 857	158,49	6,62	9,46	4,39
527 Spain	12 833	42 277	85 825	144 922	229,44	68,86	5,72	3,02
514 Germany	22 468	17 223	93 307	135 203	-23,34	44,90	2,33	2,82
Eropa Lainnya	37 230	38 657	279 944	267 558	3,83	-4,42	5,23	5,57
NEGARA UTAMA LAINNYA	120 519	130 326	919 957	765 276	8,14	-16,81	17,63	15,94
411 United States	65 821	54 983	443 784	361 633	-16,47	-18,51	7,44	7,53
124 Malaysia	27 949	30 989	202 205	161 130	10,88	-20,31	4,19	3,36
154 Turkey	9 664	27 785	102 008	132 197	187,51	29,59	3,76	2,75
572 Russian Federation	17 085	16 569	171 960	110 316	-3,02	-35,85	2,24	2,30
Total 10 Negara Tujuan	465 105	446 290	2 939 949	2 807 532	-4,05	-4,50	60,37	58,49
Lainnya	378 449	292 940	2 213 530	1 992 527	-22,59	-9,98	39,63	41,51
Total	843 554	739 230	5 153 479	4 800 059	-12,37	-6,86	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

2. Perkembangan Impor

Nilai impor melalui Sumatera Utara di bulan Juni 2013 atas dasar CIF (*cost, insurance & freight*) mencapai US\$440,29 juta, atau turun sebesar 4,13 persen dibanding bulan Mei 2013 yang sebesar US\$459,24 juta. Demikian pula, bila dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, angka impor Juni 2013 mengalami penurunan sebesar 23,76 persen, yakni dari US\$577,54 juta pada bulan Juni 2012 menjadi US\$440,29 juta pada bulan Juni 2013.

2.1. Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang

Nilai impor menurut golongan penggunaan barang pada Juni 2013 mengalami penurunan dibanding bulan sebelumnya pada golongan bahan baku/penolong dan barang konsumsi, masing-masing sebesar US\$16,37 juta (6,06 persen) dan US\$5,63 juta (4,95 persen), sementara untuk barang modal mengalami peningkatan US\$3,06 juta (4,06 persen). Dibanding bulan yang sama tahun lalu, nilai impor menurut golongan penggunaan barang untuk Juni 2013, mengalami kondisi yang sama, yaitu meningkat pada golongan bahan baku/penolong dan barang konsumsi, sementara untuk barang modal mengalami penurunan.

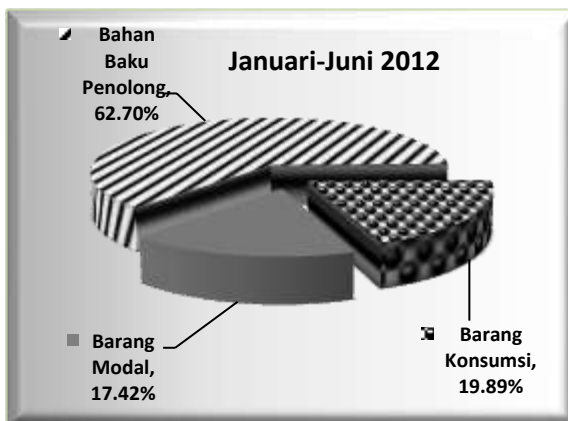
Pangsa impor terbesar untuk periode Januari – Juni 2013 masih berasal dari golongan bahan baku/penolong yang mencapai 60,36 persen, sementara untuk barang konsumsi dan barang modal, pangsa masing-masing sebesar 23,09 persen dan 16,55 persen. Pangsa impor untuk golongan barang konsumsi mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, sebaliknya pangsa impor untuk bahan baku/penolong dan barang modal mengalami penurunan. Impor menurut golongan penggunaan barang tersebut mengalami peningkatan dibanding periode yang sama tahun 2012 pada golongan bahan baku/penolong dan barang modal, yaitu secara berturut-turut sebesar US\$21,79 juta (1,36 persen) dan US\$11,79 juta (2,65 persen), sementara untuk barang konsumsi mengalami peningkatan US\$96,17 juta (18,96 persen).

Tabel 6.
Impor Sumatera Utara Menurut Golongan Penggunaan Barang
Januari–Juni 2013

Penggunaan Golongan Barang	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Jun'13 thd Mei'13	% Perub. Jan- Jun'13 thdp Jan-Jun'12	% Peran thd total Jun'13	% Peran thd total Jan-Jun'13
	Mei 2013 ^{**})	Juni 2013 [*])	Jan-Jun 2012 ^{**})	Jan-Jun 2013 [*])				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Barang Modal	75 187	78 242	444 343	432 552	4,06	-2,65	17,77	16,55
Bahan Baku Penolong	270 118	253 752	1 599 586	1 577 801	-6,06	-1,36	57,63	60,36
Barang Konsumsi	113 933	108 299	507 358	603 532	-4,95	18,96	24,60	23,09
Total	459 238	440 294	2 551 287	2 613 886	-4,13	2,45	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara
**) Angka Perbaikan

Grafik 3.
Nilai Impor Menurut Kelompok Barang Ekonomi Sumatera Utara,
Januari–Juni 2012 dan 2013^{*})



2.2. Impor Menurut Komoditas Utama

Nilai impor nonmigas untuk sepuluh golongan barang (HS 2 digit) pada Juni 2013 mengalami penurunan 2,78 persen atau sebesar US\$9,50 juta, demikian pula untuk golongan barang lainnya turun 8,04 persen atau mencapai US\$9,44 juta. Nilai impor terbesar Juni 2013 berasal dari golongan barang bahan bakar mineral (HS 27) yang mencapai US\$115,64 juta, disusul oleh mesin-mesin/pesawat mekanik (HS 84) dan ampas/sisa industri makanan (HS 23) dengan impor masing-masing sebesar US\$60,08 juta dan US\$47,05 juta. Tujuh dari sepuluh golongan barang (HS 2 digit), kecuali mesin-mesin/pesawat

mekanik (HS 84), ampas/ sisa industri makanan (HS 23), dan pupuk (HS 31), mengalami penurunan nilai impor. Penurunan tertinggi terjadi pada gandum-gandum (HS 10) sebesar 2,70 persen yang turun hingga US\$15,97 juta dan terendah plastik dan barang dari plastik (HS 39) yang mengalami penurunan US\$1,28 juta. Lebih lanjut, peningkatan tertinggi dan terendah terjadi pada mesin-mesin/pesawat mekanik (HS 84) dan pupuk (HS 31), yaitu masing-masing sebesar US\$20,83 juta dan US\$8,39 juta.

Nilai Impor untuk sepuluh golongan barang periode Januari – Juni 2013 meningkat US\$46,99 juta (2,41 persen) dibanding periode yang sama tahun lalu, demikian pula untuk golongan barang lain naik US\$15,61 juta (2,61 persen). Peran impor untuk sepuluh golongan barang pada periode Januari – Juni 2013 mencapai 76,55 persen, dengan peran tertinggi berasal dari golongan bahan bakar mineral (HS 27) yaitu sebesar 28,42 persen. Adapun andil sembilan golongan barang lain dari sepuluh golongan barang pada periode yang sama masih kurang dari 9 persen.

Tabel 7.
Impor Beberapa Golongan Barang HS 2 Dijiit
Januari–Juni 2013

Golongan Barang (HS 2 Dijiit)	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Jun'13 thd Mei'13	% Perub. Jan-Jun'13 thdp Jan-Jun'12	% Peran thd total Jun'13	% Peran thd total Jan-Jun'13
	Mei 2013**)	Juni 2013 ⁾	Jan-Jun 2012**)	Jan-Jun 2013 ⁾				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
27 Bahan Bakar Mineral	123 761	115 639	672 553	742 766	-6,56	10,44	26,26	28,42
84 Mesin-mesin / Pesawat Mekanik	39 255	60 083	272 800	217 549	53,06	-20,25	13,65	8,32
23 Ampas / Sisa Industri Makanan	28 181	47 048	141 131	200 646	66,95	42,17	10,69	7,68
85 Mesin / Peralatan Listrik	27 984	12 562	141 426	174 237	-55,11	23,20	2,85	6,67
72 Besi Dan Baja	28 352	26 734	135 842	163 222	-5,71	20,16	6,07	6,24
28 Bahan Kimia Anorganik	24 230	14 236	143 786	123 557	-41,25	-14,07	3,23	4,73
39 Plastik Dan Barang Dari Plastik	19 295	18 019	110 904	119 292	-6,61	7,56	4,09	4,56
31 Pupuk	14 241	22 627	202 893	94 154	58,89	-53,59	5,14	3,60
10 Gandum-gandum	22 694	6 720	71 828	89 529	-70,39	24,64	1,53	3,43
38 Berbagai Produk Kimia	13 797	8 621	60 811	76 016	-37,52	25,00	1,96	2,91
Total 10 Golongan Barang	341 790	332 289	1 953 974	2 000 968	-2,78	2,41	75,47	76,55
Lainnya	117 448	108 005	597 313	612 918	-8,04	2,61	24,53	23,45
Total	459 238	440 294	2 551 287	2 613 886	-4,13	2,45	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

2.3. Impor Menurut Negara Asal Utama

Pada bulan Juni 2013 dari total nilai impor Sumatera Utara sebesar US\$440,29 juta, sebesar US\$166,96 juta (37,92%) berasal dari ASEAN, sebesar US\$127,64 juta (28,99%) berasal dari Asia (diluar ASEAN), dan sisanya berasal dari kawasan lainnya. Negara pemasok barang impor terbesar pada Juni 2013 adalah Singapura dengan nilai impor sebesar US\$83,07 juta (18,87%), diikuti Cina sebesar US\$73,99 juta (16,81%), dan Malaysia sebesar US\$66,85 juta (15,18%).

Selama bulan Juni 2013, tujuh negara pemasok utama mengalami penurunan nilai impor, dimana penurunan terbesar adalah impor dari Malaysia yang turun sebesar US\$36,90 juta (35,57 persen), sementara terendah berasal dari Amerika Serikat yaitu sebesar US\$6,79 juta (20,91 persen). Lebih lanjut,

peningkatan nilai impor tertinggi terjadi pada Argentina yaitu US\$23,06 juta, sedangkan terendah berasal dari Taiwan US\$3,31 juta.

Secara keseluruhan, selama Juni 2013 kesepuluh negara asal utama di atas memberikan peran sebesar 82,70 persen terhadap total impor melalui Sumatera Utara. Dari sisi nilai, impor dari 10 negara di atas mengalami peningkatan sebesar 9,96 persen dibanding impor bulan Mei 2013.

Tabel 8.
Impor Sumatera Utara Menurut Negara Asal
Januari–Juni 2013

Negara Asal	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Jun'13 thd Mei'13	% Perub. Jan-Jun'13 thdp Jan- Jun'12	% Peran thd total Jun'13	% Peran thd total Jan- Jun'13
	Mei 2013 ^{**})	Juni 2013 ^{*)}	Jan-Jun 2012 ^{**})	Jan-Jun 2013 ^{*)}				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
ASEAN	195 693	166 959	982 417	1 089 811	-14,68	10,93	37,92	41,69
122 Singapore	63 654	83 065	587 219	500 600	30,49	-14,75	18,87	19,15
124 Malaysia	103 751	66 850	281 604	459 343	-35,57	63,12	15,18	17,57
121 Thailand	20 745	13 869	62 470	84 240	-33,15	34,85	3,15	3,22
Asean Lainnya	7 543	3 175	51 124	45 628	-57,91	-10,75	0,72	1,75
ASIA (Diluar ASEAN)	152 025	127 639	853 648	826 165	-16,04	-3,22	28,99	31,61
116 China	83 752	73 996	491 246	459 995	-11,65	-6,36	16,81	17,60
133 India	29 369	19 840	105 845	157 567	-32,45	48,87	4,51	6,03
114 Korea,south	16 774	9 905	56 640	77 999	-40,95	37,71	2,25	2,98
115 Taiwan	12 581	15 890	77 777	71 187	26,30	-8,47	3,61	2,72
Asia Lainnya	9 549	8 008	122 140	59 417	-16,14	-51,35	1,82	2,27
NEGARA UTAMA LAINNYA	72 098	80 716	356 039	408 939	11,95	14,86	18,33	15,64
433 Argentina	13 633	36 688	71 185	115 788	169,11	62,66	8,33	4,43
411 United States	32 481	25 688	138 843	151 863	-20,91	9,38	5,83	5,81
311 Australia	25 984	18 340	146 011	141 288	-29,42	-3,23	4,17	5,41
Total 10 Negara Asal	402 724	364 131	2 018 840	2 219 870	-9,58	9,96	82,70	84,93
Lainnya	56 514	76 163	532 447	394 016	34,77	-26,00	17,30	15,07
Total	459 238	440 294	2 551 287	2 613 886	-4,13	2,45	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara

***) Angka Perbaikan

3. Neraca Perdagangan Luar Negeri

Neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan Juni 2013 mengalami surplus sebesar US\$298,94 juta, angka ini turun 22,22 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar US\$384,32 juta. Apabila neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan Juni 2013 dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, angkanya mengalami penurunan 3,37 persen, yaitu US\$309,37 juta pada bulan Juni 2012 menjadi US\$298,94 juta di bulan Juni 2013 (lihat tabel 2).

Surplus terbesar neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara dengan negara mitra utama selama bulan Januari – Juni 2013 berturut-turut adalah senilai US\$474,12 juta dengan Jepang, senilai US\$315,65 juta dengan India, senilai US\$209,77 juta dengan Amerika Serikat, senilai US\$201,88 juta dengan Belanda, dan senilai US\$140,49 juta dengan Spanyol. Sedangkan yang mengalami devisa terbesar adalah dengan negara Singapura yaitu senilai US\$401,03 juta, Malaysia senilai US\$298,21 juta, Argentina US\$96,36 juta, dengan Australia senilai US\$95,99 juta, dan Kuwait senilai US\$20,93 juta.

Tabel 9.
Kondisi Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara dengan Negara Mitra Utama
Januari–Juni 2013

Negara	Nilai (000 US\$)						
	Juni 2013 *)			Januari – Juni 2013 ¹⁾			
	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
111	Japan	76 116	6 769	69 347	517 206	43 081	474 125
133	India	42 834	19 840	22 994	473 214	157 567	315 647
411	United States	54 983	25 688	29 296	361 633	151 863	209 770
512	Netherlands	69 962	594	69 367	210 857	8 976	201 881
527	Spain	42 277	685	41 591	144 922	4 432	140 490
145	Kuwait	0	6 895	-6 895	454	21 381	-20 926
311	Australia	5 627	18 340	-12 713	45 303	141 288	-95 985
433	Argentina	1 684	36 688	-35 004	19 424	115 788	-96 364
124	Malaysia	30 989	66 850	-35 862	161 130	459 343	-298 213
122	Singapore	20 803	83 065	-62 262	99 572	500 600	-401 028
Total Negara Mitra Utama		345 275	265 414	79 859	2 033 715	1 604 319	429 397
Lainnya		393 955	174 880	219 078	2 766 344	1 009 567	1 756 777
Total		739 230	440 294	298 937	4 800 059	2 613 886	2 186 174

Catatan : *) Angka Sementara

Tabel 10.
Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara dengan Negara Mitra Utama
Januari–Juni 2013

Kode	Negara	Nilai (000 US\$)				% Perub. Jun'13 thd Mei'13	% Perub. Jan- Jun'13 thdp Jan- Jun'12	% Peran thd total Jun'13	% Peran thd total Jan- Jun'13
		Mei 2013 ^{*)}	Juni 2013 ^{*)}	Jan-Jun 2012 ^{**)}	Jan-Jun 2013 ^{*)}				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
111	Japan	95578	69 347	501 678	474 125	-27,44	-5,49	23,20	21,69
133	India	61289	22 994	465 283	315 647	-62,48	-32,16	7,69	14,44
411	United States	33340	29 296	304 941	209 770	-12,13	-31,21	9,80	9,60
512	Netherlands	26734	69 367	189 893	201 881	159,47	6,31	23,20	9,23
527	Spain	12257	41 591	82 588	140 490	239,32	70,11	13,91	6,43
145	Kuwait	-1368	-6 895	-24 026	-20 926	404,02	-12,90	-2,31	-0,96
311	Australia	-16008	-12 713	-109 881	-95 985	-20,58	-12,65	-4,25	-4,39
433	Argentina	-8631	-35 004	-57 728	-96 364	305,56	66,93	-11,71	-4,41
124	Malaysia	-75802	-35 862	-79 399	-298 213	-52,69	275,59	-12,00	0,00
122	Singapore	-46844	-62 262	-416 922	-401 028	32,91	-3,81	-20,83	-18,34
Total Negara Mitra Utama		80 545	79 859	856 427	429 397	-0,85	-49,86	26,71	19,64
Lainnya		303 771	219 078	1 745 765	1 756 777	-27,88	0,63	73,29	80,36
Total		384316	298 937	2 602 192	2 186 174	-22,22	-15,99	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

C. WISATAWAN MANCANEGERA

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Utara melalui 3 (tiga) pintu masuk pada bulan Juni 2013 mencapai 23.490 orang, mengalami penurunan sebesar 0,93 persen

dibanding yang datang pada bulan Mei 2013 yang mencapai 23.711 orang. Namun demikian, jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2012, jumlah wisman pada bulan Juni 2013 mengalami kenaikan sebesar 22,80 persen, yaitu dari 19.128 orang naik menjadi 23.490 orang.

Penurunan jumlah wisman pada Juni 2013 dibanding bulan sebelumnya terjadi pada pintu masuk Tanjungbalai Asahan dan pintu masuk Belawan dengan penurunan masing-masing 23,10 persen dan 1,51 persen. Sedangkan pintu masuk Bandara Polonia Medan mengalami peningkatan 0,34 persen.

Secara kumulatif, selama Januari-Juni 2013, jumlah wisman yang berkunjung ke Sumatera Utara mencapai 122.854 orang, yang berarti meningkat 4,56 persen dibanding jumlah wisman pada periode yang sama tahun 2012. Persentase kenaikan tertinggi terjadi di pintu masuk Belawan dengan kenaikan sebesar 13,75 persen dan pintu masuk Bandara Polonia sebesar 4,58. Sedangkan jumlah wisman yang datang melalui pintu masuk Tanjungbalai Asahan mengalami penurunan sebesar 11,66 persen.

Tabel 11.
Jumlah Wisman Melalui 3 (Tiga) Pintu Masuk
Januari–Juni 2013

Pintu Masuk	Jumlah Wisman (Orang)					Persentase				
	Juni'12	Mei'13	Juni'13	Jan- Juni'12 (Orang)	Jan- Juni'13 (Orang)	Perub. Juni'13 thdp Juni'12	Perub. Juni'13 thd Mei'13	Perub. Jan- Juni'13 thd 2012	Peran thd Total Juni'13	Peran thd Total Jan- Juni'13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Bandara Polonia	16 634	20 659	20 729	100 546	105 155	24,62	0,34	4,58	88,25	85,59
2. Belawan	1 650	1 918	1 889	10 736	12 212	14,48	-1,51	13,75	8,04	9,94
3. Tanjungbalai Asahan	844	1 134	872	6 211	5 487	3,32	-23,10	-11,66	3,71	4,47
JUMLAH	19 128	23 711	23 490	117 493	122 854	22,80	-0,93	4,56	100,00	100,00

Dari sepuluh negara pasar utama wisatawan mancanegara pada Januari-Juni 2013, Malaysia masih mendominasi jumlah wisatawan mancanegara yang datang di Sumatera Utara sebesar 56,54 persen, diikuti oleh Singapura 6,43 persen, China 3,27 persen, Belanda 2,03 persen, Australia 1,78 persen, Jerman 1,61 persen, Inggris 1,36 persen, Amerika Serikat 1,53 persen, Thailand 1,49 persen, dan Taiwan 0,95 persen. Jumlah wisman dari sepuluh negara tersebut adalah 76,99 persen dari total kedatangan wisman ke Sumatera Utara.

Jumlah kedatangan wisman selama Januari-Juni 2013 dari sebagian negara-negara tersebut menunjukkan peningkatan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, seperti China, Jerman, Thailand, Singapura, Inggris, Amerika Serikat, Australia dan Taiwan. Sedangkan wisman asal Belanda dan Malaysia mengalami penurunan.

Tabel 12.
Wisatawan Mancanegara yang Datang di Sumatera Utara Melalui 3 (Tiga) Pintu Masuk,
Menurut Kebangsaan, Januari – Juni 2013

Kebangsaan	Jumlah Wisman (Orang)					Persentase				
	Jan-12	Mei-13	Jun-13	Jan-12 (Orang)	Jan-13 (Orang)	Perub. Jun-13 thdp Jun-12	Perub. Jun-13 thd Mei-13	Perub. Jan-13 thd 2012	Peran thd Total Jun-13	Peran thd Total Jan-13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malaysia	11 241	14 533	12 546	72 126	69 463	11,61	-13,67	-3,69	53,41	56,54
Singapura	1 683	1 393	2 003	5 815	7 900	19,01	43,79	35,86	8,53	6,43
RRC	478	860	750	2 726	4 013	56,90	-12,79	47,21	3,19	3,27
Belanda	513	464	580	2 726	2 496	13,06	25,00	-8,44	2,47	2,03
Australia	428	352	563	2 091	2 184	31,54	59,94	4,45	2,40	1,78
Jerman	234	345	384	1 436	1 975	64,10	11,30	37,53	1,63	1,61
Inggris	250	265	278	1 418	1 675	11,20	4,91	18,12	1,18	1,36
Amerika Serikat	313	323	479	1 592	1 876	53,04	48,30	17,84	2,04	1,53
Thailand	150	393	398	1 350	1 835	165,33	1,27	35,93	1,69	1,49
Taiwan	108	197	285	1 147	1 167	163,89	44,67	1,74	1,21	0,95
10 Negara Utama	15 398	19 125	18 266	92 427	94 584	18,63	-4,49	2,33	77,76	76,99
Lainnya	3 730	4 586	5 224	25 066	28 270	40,05	13,91	12,78	22,24	23,01
JUMLAH	19 128	23 711	23 490	117 493	122 854	22,80	-0,93	4,56	100,00	100,00

Tabel 12.
Wisatawan Mancanegara yang Datang di Sumatera Utara Melalui 3 (Tiga) Pintu Masuk,
Menurut Kebangsaan, Januari – Juni 2013

Kebangsaan	Jumlah Wisman (Orang)					Persentase				
	Jan-12	Mei-13	Jun-13	Jan-12 (Orang)	Jan-13 (Orang)	Perub. Jun-13 thdp Jun-12	Perub. Jun-13 thd Mei-13	Perub. Jan-13 thd 2012	Peran thd Total Jun-13	Peran thd Total Jan-13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malaysia	11 241	14 533	12 546	72 126	69 463	11,61	-13,67	-3,69	53,57	56,57
Singapura	1 683	1 393	2 003	5 815	7 900	19,01	43,79	35,86	8,55	6,43
RRC	478	860	750	2 726	4 013	56,90	-12,79	47,21	3,20	3,27
Belanda	513	464	580	2 726	2 496	13,06	25,00	-8,44	2,48	2,03
Australia	428	352	563	2 091	2 184	31,54	59,94	4,45	2,40	1,78
Jerman	234	345	384	1 436	1 975	64,10	11,30	37,53	1,64	1,61
Inggris	250	265	278	1 418	1 675	11,20	4,91	18,12	1,19	1,36
Amerika Serikat	313	323	479	1 592	1 876	53,04	48,30	17,84	2,05	1,53
Thailand	150	393	398	1 350	1 835	165,33	1,27	35,93	1,70	1,49
Taiwan	108	197	285	1 147	1 167	163,89	44,67	1,74	1,22	0,95
10 Negara Utama	15 398	19 125	18 266	92 427	94 584	18,63	-4,49	2,33	77,99	77,03
Lainnya	3 730	4 587	5 154	25 066	28 201	38,18	12,36	12,51	22,01	22,97
JUMLAH	19 128	23 712	23 420	117 493	122 785	22,44	-1,23	4,50	100,00	100,00

D. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BERBINTANG

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Utara pada bulan Juni 2013 mencapai rata-rata 46,35 persen, atau naik 0,75 poin dibanding TPK hotel berbintang bulan Mei 2013 yang sebesar 45,59 persen. Sedangkan jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya angka TPK Juni 2013 naik 3,70 poin, yaitu dari 42,64 persen bulan Juni 2012 menjadi 46,35 persen pada bulan Juni 2013.

Tabel 13.
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Utara
Menurut Klasifikasi Hotel
Januari – Juni 2013

Klasifikasi	TPK (%)			Perubahan (Poin)	
	Jun'12	Mei'13	Jun'13	Juni'13 thd Jun'12	Jun'13 thd Mei'13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bintang 1	43,55	35,79	42,67	-0,88	6,88
Bintang 2	24,71	32,81	25,50	0,79	-7,31
Bintang 3	53,29	48,93	51,66	-1,63	2,74
Bintang 4	46,44	50,23	50,04	3,60	-0,19
Bintang 5	39,28	54,48	57,21	17,94	2,73
Rata-rata Bintang	42,64	45,59	46,35	3,70	0,75

Pada Juni 2013, TPK tertinggi terjadi pada hotel bintang 5 yaitu mencapai 57,21 persen, sedangkan TPK hotel terendah terjadi pada hotel bintang 2 yang hanya mencapai 25,50 persen. Jika dibandingkan dengan bulan Mei 2013 beberapa TPK hotel bintang pada bulan Juni 2013 mengalami peningkatan. Peningkatan TPK terbesar terjadi pada hotel bintang 1 yaitu sebesar 6,88 poin diikuti oleh hotel bintang 3 yang naik sebesar 2,74 poin dan hotel bintang 5 naik sebesar 2,73 persen. Sedangkan hotel bintang 2 dan hotel bintang 4 mengalami penurunan TPK masing-masing sebesar 7,31 poin dan sebesar 0,19 poin.

Rata-rata Lama Menginap Tamu

Secara agregat, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia di hotel berbintang pada bulan Juni tahun 2013 mencapai 1,41 hari, turun sebesar 0,14 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia bulan Mei 2013.

Jika diamati secara parsial, untuk tamu asing, rata-rata lama menginap pada bulan Juni 2013 adalah 1,56 hari, turun sebesar 0,81 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap bulan Mei 2013. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Indonesia bulan Juni 2013 juga mengalami mengalami penurunan 0,22 poin dari rata-rata lama menginap bulan Mei 2013 atau dari 1,61 hari pada bulan Mei 2013 turun menjadi 1,39 hari pada bulan Juni 2013.

Tabel 14.
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Utara Menurut Klasifikasi Hotel Januari – Juni 2013

Klasifikasi Bintang	Rata-Rata Lama Menginap Tamu (hari)								
	Asing			Indonesia			Total		
	Jun'12	Mei'13	Jun'13	Jun'12	Mei'13	Jun'13	Jun'12	Mei'13	Jun'13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bintang 1	1,12	1,91	1,21	1,58	1,69	1,57	1,46	1,58	1,45
Bintang 2	2,18	1,12	1,49	1,25	1,26	1,34	1,32	1,20	1,36
Bintang 3	3,67	1,34	1,62	1,61	1,75	1,27	1,69	1,24	1,28
Bintang 4	2,31	2,58	2,12	1,45	1,60	1,48	1,59	1,68	1,57
Bintang 5	1,52	3,47	1,43	1,61	1,65	1,34	1,59	2,16	1,35
Rata-rata Bintang	1,77	2,36	1,56	1,51	1,61	1,39	1,55	1,55	1,41

Rata-rata lama menginap tamu asing bulan Juni 2013 yang mencapai 1,56 hari, mengalami penurunan 0,21 poin dari rata-rata lama menginap tamu asing bulan Juni 2012 yang mencapai 1,77 hari. Demikian pula, rata-rata lama menginap tamu Indonesia mengalami penurunan sebesar 0,12 poin atau dari 1,51 hari pada bulan Juni 2012 menjadi 1,39 hari pada bulan Juni 2013. Secara gabungan, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia pada bulan Juni 2013 yang mencapai 1,41 hari mengalami penurunan sekitar 0,14 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia periode yang sama tahun sebelumnya.

E. PERKEMBANGAN ANGKUTAN UDARA

Jumlah penumpang domestik yang berangkat dari Sumatera Utara melalui Bandara Polonia Medan selama bulan Juni 2013 mencapai 288.301 orang, atau naik sebesar 3,20 persen jika dibandingkan dengan bulan Mei 2013 yang mencapai 279.355 orang. Secara kumulatif jumlah penumpang yang berangkat Januari–Juni 2013 mencapai 1.682.416 orang, atau naik 8,87 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2012 sebesar 1.545.404 orang.

Tabel 15.
Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Domestik dan Internasional di Bandara Polonia Medan Januari–Juni 2013

Rincian	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Mei'13 (orang)	Juni'13 (orang)	Perubahan (%)	Jan-Juni'12 (orang)	Jan-Juni'13 (orang)	Perubahan (%)
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Domestik						
Datang	275 738	293 468	6,43	1 453 435	1 597 593	9,92
Berangkat	279 355	288 301	3,20	1 545 404	1 682 416	8,87
Internasional						
Datang	70 856	85 796	21,09	381 626	427 539	12,03
Berangkat	66 723	87 583	31,26	376 668	418 761	11,18

Sedangkan penumpang domestik yang datang di Sumatera Utara bulan Juni 2013 mencapai 293.468 orang, atau naik sebesar 6,43 persen jika dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebanyak 275.738 orang. Selama Januari–Juni 2013 penumpang domestik yang datang mengalami peningkatan sebesar 9,92 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu naik dari 1.453.435 orang menjadi 1.597.593 orang.

Penumpang angkutan udara tujuan luar negeri, baik yang menggunakan penerbangan nasional maupun asing, pada bulan Juni 2013 naik sebesar 31,26 persen dibandingkan bulan Mei 2013, yaitu dari 66.723 orang naik menjadi 87.583 orang pada bulan Juni 2013. Jumlah penumpang tujuan luar negeri selama Januari–Juni 2013 mencapai 418.761 orang, atau naik 11,18 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2012 sebesar 376.668 orang.

Kedatangan penumpang dari luar negeri selama bulan Juni 2013 juga mengalami kenaikan sebesar 21,09 persen dibandingkan bulan Mei 2013 yaitu dari 70.856 orang naik menjadi 85.796 orang. Selama Januari–Juni 2013 penumpang luar negeri yang datang di Sumatera Utara mengalami peningkatan sebesar 12,03 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu naik dari 381.626 orang menjadi 427.539 orang.

F. PERKEMBANGAN ANGKUTAN LAUT

Jumlah penumpang angkutan laut antar pulau (dalam negeri) yang berangkat pada bulan Juni 2013 tercatat sebanyak 6.071 orang, naik 52,84 persen bila dibandingkan bulan sebelumnya sebanyak 3.972 orang. Secara kumulatif jumlah penumpang yang berangkat selama bulan Januari–Juni 2013 mencapai 35.820 orang, atau turun 10,35 persen dibanding periode yang sama tahun 2012.

Jumlah penumpang yang datang pada bulan Juni 2013 tercatat sebanyak 3.342 orang, atau naik 10,12 persen dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebanyak 3.035 orang. Selama Januari–Juni 2013 jumlah penumpang yang datang mencapai 18.914 orang yang mengalami penurunan sebesar 31,68 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 27.685 orang.

Jika dilihat dari transportasi barang melalui laut, selama bulan Juni 2013 angkutan barang antar pulau untuk kegiatan muat barang sebesar 45.234 ton, atau mengalami kenaikan sebesar 67,15 persen dibandingkan bulan Mei 2013 yang sebesar 27.062 ton. Secara kumulatif jumlah barang yang dimuat selama bulan Januari–Juni 2013 mencapai 259.768 ton, atau turun 15,68 persen dibanding periode yang sama tahun 2012 (308.063 ton).

Sedangkan untuk kegiatan bongkar barang pada bulan Juni 2013 mengalami kenaikan sebesar 44,78 persen, yakni dari 488.013 ton pada bulan Mei 2013 naik menjadi 706.529 ton pada bulan Juni 2013. Selama Januari–Juni 2013 barang yang dibongkar mencapai 3.391.761 ton, angka ini mengalami kenaikan 10,61 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

Tabel 16.
Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal, Penumpang, dan Barang
Angkutan Laut Dalam Negeri Pelabuhan Belawan
Januari–Juni 2013

Rincian	Satuan	Mei'13	Juni'13	% Perubahan	Jan-Jun'12	Jan-Jun13	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jumlah Kapal	unit	160	171	6,88	917	964	5,13
Penumpang							
Datang	orang	3 035	3 342	10,12	27 685	18 914	-31,68
Berangkat	orang	3 972	6 071	52,84	39 955	35 820	-10,35
Barang							
Bongkar	ton	488 013	706 529	44,78	3 066 295	3 391 761	10,61
Muat	ton	27 062	45 234	67,15	308 063	259 768	-15,68

G. PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI

Pada Juli 2013, NTP Provinsi Sumatera Utara tercatat sebesar 98,26, atau mengalami penurunan 2,26 persen dibandingkan dengan NTP Juni 2013 sebesar 100,53. Sedangkan NTP per subsektor masing-masing tercatat sebesar 98,94 untuk subsektor padi & palawija (NTPP); 103,25 untuk subsektor hortikultura (NTPH); 93,51 untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTPR); 105,34 untuk subsektor peternakan (NTPT); dan 96,06 untuk subsektor perikanan (NTN).

1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Indeks harga yang diterima petani (It) dari kelima subsektor menunjukkan fluktuasi harga beragam komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Pada Juli 2013, It Provinsi Sumatera Utara mengalami penurunan sebesar 0,03 persen dibandingkan dengan It Juni 2013, yaitu dari 147,31 menjadi 147,26. Penurunan It terjadi pada dua subsektor, yaitu subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 1,65 persen dan subsektor perikanan sebesar 0,07 persen. Sedangkan subsektor tanaman pangan (padi & palawija) naik sebesar 0,11 persen, subsektor hortikultura naik sebesar 0,72 persen, dan subsektor peternakan naik sebesar 4,42 persen.

2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Melalui indeks harga yang dibayar petani (Ib) dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian. Pada Juli 2013, Ib Provinsi Sumatera Utara naik sebesar 2,28 persen bila dibandingkan dengan Ib Juni 2013, yaitu dari 146,53 menjadi 149,87. Kenaikan Ib terjadi pada keseluruhan subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan sebesar 2,00 persen, subsektor hortikultura sebesar 2,05 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 2,80 persen, subsektor peternakan sebesar 2,37 persen, dan subsektor perikanan sebesar 2,52 persen.

3. NTP Subsektor

3.1. Subsektor Padi & Palawija (NTPP)

Pada Juli 2013, NTPP mengalami penurunan sebesar 1,86 persen, dan hal ini karena perubahan It (0,11%) lebih rendah dibandingkan perubahan pada Ib (2,00%). Kenaikan yang terjadi pada It karena kenaikan pada subkelompok palawija sebesar 1,32 persen yaitu dari 166,53 menjadi 168,72 sedangkan subkelompok padi turun sebesar 0,33 persen yaitu dari 146,09 menjadi 145,60. Di sisi lain, kenaikan pada Ib terjadi karena perubahan pada indeks konsumsi rumahtangga (IKRT) naik sebesar 2,28 persen dan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) naik sebesar 0,76 persen.

3.2. Subsektor Hortikultura (NTPH)

Pada Juli 2013, NTPH mengalami penurunan sebesar 1,30 persen, dan hal ini karena perubahan It (0,72%) lebih rendah dibandingkan perubahan pada Ib (2,05%). Kenaikan yang terjadi pada It karena indeks subkelompok sayur-sayuran naik sebesar 2,11 persen yaitu dari 144,60 menjadi 147,65 dan indeks subkelompok buah-buahan naik sebesar 0,23 persen yaitu dari 158,35 menjadi 158,71. Di sisi lain, perubahan kenaikan pada Ib karena kenaikan pada IKRT sebesar 2,27 persen dan kenaikan indeks BPPBM sebesar 1,09 persen.

3.3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada Juli 2013, NTPR mengalami penurunan sebesar 4,32 persen, dan hal ini karena perubahan It (-1,65%) lebih rendah dibandingkan perubahan pada Ib (2,80%). Penurunan yang terjadi pada It karena penurunan indeks subkelompok tanaman perkebunan rakyat sebesar 1,65 persen yaitu dari 142,18 menjadi 139,83. Di sisi lain, perubahan kenaikan pada Ib karena perubahan IKRT naik sebesar 3,07 persen dan indeks BPPBM naik sebesar 1,61 persen.

3.4. Subsektor Peternakan (NTPT)

Pada Juli 2013, NTPT mengalami kenaikan sebesar 2,00 persen, dan hal ini karena perubahan It (4,42%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (2,37%). Kenaikan yang terjadi pada It karena kenaikan indeks subkelompok ternak besar sebesar 3,75 persen, indeks subkelompok ternak kecil sebesar 5,67 persen, indeks subkelompok unggas sebesar 5,70 persen, dan indeks subkelompok hasil ternak sebesar 1,74 persen. Sementara itu, kenaikan yang terjadi pada Ib karena perubahan pada IKRT naik sebesar 2,63 persen yaitu dari 146,24 menjadi 150,08 dan indeks BPPBM naik sebesar 1,95 persen yaitu dari 123,44 menjadi 125,85.

3.5. Subsektor Perikanan (NTN)

Pada Juli 2013, NTN mengalami penurunan sebesar 2,52 persen, dan hal ini disebabkan oleh perubahan It (-0,07%) lebih rendah dibandingkan perubahan pada Ib (2,52%). Penurunan yang terjadi pada It karena perubahan pada indeks subkelompok penangkapan turun sebesar 0,18 persen, sedangkan indeks subkelompok budidaya naik sebesar 1,03 persen. Di pihak lain, kenaikan pada Ib disebabkan oleh kenaikan IKRT sebesar 2,59 persen dan indeks BPPBM naik sebesar 2,37 persen.

4. Indeks Harga Konsumen Perdesaan

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi di wilayah perdesaan. Pada Juli 2013, terjadi inflasi di wilayah perdesaan Sumatera Utara sebesar 2,53 persen. Hal

ini disebabkan oleh kenaikan indeks kelompok bahan makanan sebesar 3,40 persen, indeks kelompok makanan jadi, minuman & rokok sebesar 1,09 persen, kelompok perumahan sebesar 0,99 persen, kelompok sandang sebesar 0,56 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,45 persen, kelompok pendidikan, rekreasi & olah raga sebesar 1,88 persen, dan kelompok transportasi & komunikasi sebesar 8,92 persen.

H. HARGA PRODUSEN GABAH JULI 2013

Survei harga produsen gabah selama Juli 2013 dilakukan di 13 kabupaten terhadap 88 observasi. Berdasarkan komposisinya, jumlah observasi harga gabah masih didominasi Gabah Kering Panen (GKP) sebanyak 58 observasi (65,91%), diikuti oleh Gabah Kering Giling (GKG) sebanyak 22 observasi (25,00%) dan Gabah Kualitas Rendah sebanyak 8 observasi (9,09%).

Tabel 17.
Jumlah Observasi, Harga Gabah di Petani dan Penggilingan, dan HPP
menurut Kelompok Kualitas, Juli 2013

Kelompok Kualitas	Jumlah Observasi (%)	Harga Gabah di Petani (Rp/Kg)			Harga Rata-rata di Penggilingan (Rp/Kg)	Harga Pembelian Pemerintah (HPP) (Rp/Kg)		Selisih Harga Kol (5) atau (6) thd Kol (7)	
		Terendah	Tertinggi	Rata-rata				Rp/Kg	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
GKG	22 (25,00)	4.650 <i>(Bilah Hilir; Labuhanbatu)</i>	5.500 <i>(Pagar Merbau; Deli Serdang)</i>	4.970	5.014	4.150 (Penggilingan)	864	20,82	
GKP	58 (65,91)	3.500 <i>(Tanah Jawa; Simalungun)</i>	5.300 <i>(Sei Bambar; Serdang Bedagai)</i>	4.071	4.132	3.300 (Petani) 3.350 (Penggilingan)	771 782	23,36 23,34	
Gabah Kualitas Rendah	8 (9,09)	3.500 <i>(Tanah Jawa; Simalungun)</i>	4.000 <i>(Pematang Bandar; Simalungun)</i>	3.831	3.951	-	-	-	-
Total	88 (100,00)	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan: ■ GKG : KA ≤ 14,00% dan KH ≤ 3,00%
 ■ GKP : KA (14,01%-25,00%) dan KH (3,01%-10,00%)
 ■ Di Luar Kualitas : KA > 25,00% atau KH > 10,00%
¹⁾ HPP berdasarkan Inpres No.3 Tahun 2012 tanggal 27 Februari 2012

Di tingkat petani pada Juli 2013, harga tertinggi senilai Rp5.500,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKG varietas Ciherang di Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan harga terendah senilai Rp3.500,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKP dan kualitas rendah varietas Bondowoso di Kabupaten Simalungun.

Di tingkat penggilingan pada Juli 2013, harga tertinggi senilai Rp5.545,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKG varietas Ciherang di Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan harga terendah senilai Rp3.550,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKP dan kualitas rendah varietas Bondowoso di Kabupaten Simalungun.

Tabel 18.
Perkembangan Inflasi di Sumatera Utara dan Nasional 1999 - 2013

No.	Tahun/ Bulan	Medan		Pematang- siantar		Sibolga		Padang- sidempuan		Sumut		Nasional	
		Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	1999	X	1,68	X	-0,54	X	1,65	X	-0,14	X	1,37	X	2,01
2	2000	X	5,90	X	4,67	X	6,95	X	3,95	X	5,73	X	9,35
3	2001	X	15,51	X	13,55	X	8,66	X	9,84	X	14,79	X	12,55
4	2002	X	9,49	X	9,41	X	11,58	X	10,18	X	9,59	X	10,03
5	2003	X	4,46	X	2,51	X	3,94	X	4,07	X	4,23	X	5,06
6	2004	X	6,64	X	7,31	X	6,64	X	8,99	X	6,80	X	6,40
7	2005	X	22,91	X	19,67	X	22,39	X	18,47	X	22,41	X	17,11
8	2006	X	5,97	X	6,06	X	5,03	X	10,02	X	6,11	X	6,60
9	2007	X	6,42	X	8,37	X	7,13	X	5,87	X	6,60	X	6,59
10	2008	X	10,63	X	10,16	X	12,36	X	12,34	X	10,72	X	11,06
11	2009	X	2,69	X	2,72	X	1,59	X	1,87	X	2,61	X	2,78
12	2010	X	7,65	X	9,68	X	11,83	X	7,42	X	8,00	X	6,96
13	2011	X	3,54	X	4,25	X	3,71	X	4,66	X	3,67	X	3,79
	Januari	1,86	1,86	2,42	2,42	2,66	2,66	2,40	2,40	1,97	1,97	0,89	0,89
	Februari	-0,58	1,27	-0,02	2,40	0,09	2,75	-0,06	2,33	-0,47	1,49	0,13	1,03
	Maret	-0,94	0,32	-1,18	1,19	-1,19	0,79	-1,43	0,87	-1,03	0,45	-0,32	0,70
	April	-0,72	-0,41	-1,47	-0,30	-1,31	-0,53	-1,06	-0,20	-0,83	-0,39	-0,31	0,39
	Mei	-0,30	-0,70	0,31	0,01	-0,56	-1,08	-0,06	-0,25	-0,23	-0,62	0,12	0,51
	Juni	1,07	0,36	0,79	0,80	0,98	-0,11	0,04	-0,21	0,99	0,36	0,55	1,06
	Juli	0,95	1,31	0,78	1,59	1,01	0,89	0,90	0,68	0,93	1,29	0,67	1,74
	Agustus	1,19	2,51	0,68	2,28	0,79	1,69	1,12	1,81	1,12	2,43	0,93	2,69
	September	1,29	3,83	1,27	3,58	0,21	1,90	1,43	3,27	1,25	3,71	0,27	2,97
	Oktober	-0,84	2,96	0,36	3,95	0,35	2,26	-0,15	3,12	-0,65	3,04	-0,12	2,85
	November	0,11	3,07	-0,28	3,66	-0,39	1,86	0,86	4,00	0,08	3,12	0,34	3,20
	Desember	0,46	3,54	0,57	4,25	1,82	3,71	0,63	4,66	0,53	3,67	0,56	3,79
14	2012	X	3,79	X	4,73	X	3,30	X	3,54	X	3,86	X	4,30
	Januari	1,62	1,62	2,85	2,85	2,53	2,53	0,70	0,70	1,74	1,74	0,76	0,76
	Februari	-0,82	0,78	-0,83	1,99	-1,23	1,26	-0,20	0,50	-0,81	0,91	0,05	0,81
	Maret	-0,26	0,52	-0,39	1,60	-0,44	0,82	-0,14	0,36	-0,27	0,63	0,07	0,88
	April	0,20	0,72	0,64	2,25	0,35	1,18	-0,23	0,13	0,23	0,86	0,21	1,09
	Mei	0,11	0,83	-0,49	1,75	-0,04	1,13	0,22	0,35	0,05	0,91	0,07	1,15
	Juni	1,13	1,97	1,78	3,57	2,02	3,17	1,19	1,54	1,23	2,15	0,62	1,79
	Juli	0,76	2,74	0,39	3,97	0,11	3,29	0,19	1,73	0,67	2,84	0,70	2,50
	Agustus	0,04	2,79	0,10	4,08	0,73	4,04	1,31	3,07	0,13	2,98	0,95	3,48
	September	-0,02	2,76	0,48	4,58	-0,92	3,08	-0,54	2,52	-0,03	2,95	0,01	3,49
	Oktober	0,47	3,25	-0,42	4,14	0,04	3,13	0,27	2,80	0,35	3,31	0,16	3,66
	November	0,04	3,29	-0,55	3,57	-0,59	2,52	0,19	2,99	-0,03	3,28	0,07	3,73
	Desember	0,48	3,79	1,12	4,73	0,76	3,30	0,54	3,54	0,56	3,86	0,54	4,30
15	2013	X		X		X		X		X		X	
	Januari	1,21	1,21	2,01	2,01	3,78	3,78	1,29	1,29	1,39	1,39	1,03	1,03
	Februari	0,80	2,02	1,16	3,19	0,12	3,90	0,30	1,59	0,78	2,19	0,75	1,79
	Maret	0,42	2,45	0,30	3,50	-0,18	3,71	-0,50	1,08	0,34	2,54	0,63	2,43
	April	0,74	3,20	0,31	3,82	0,74	4,48	0,81	1,90	0,70	3,25	-0,10	2,32
	Mei	0,34	3,55	0,34	4,17	-0,20	4,27	-0,44	1,45	0,28	3,54	-0,03	2,30
	Juni	1,28	4,88	1,22	5,44	1,96	6,31	0,86	2,31	1,28	4,87	1,03	3,85
	Juli	2,74	7,75	2,52	8,10	1,71	8,12	3,70	6,10	2,72	7,72		

Tabel 19.
Inflasi Gabungan 66 Kota Di Indonesia

No.	Kota	Juli 2013		
		IHK	%	Kumulatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Banda Aceh	133,73	1,80	5,14
2	Lhokseumawe	143,87	1,87	7,75
3	Sibolga	152,06	1,71	8,12
4	Pematang Siantar	150,40	2,52	8,10
5	Medan	145,62	2,74	7,75
6	Padang Sidempuan	145,38	3,70	6,10
7	Padang	151,22	2,75	7,90
8	Pekanbaru	141,68	1,96	5,98
9	Dumai	146,12	1,91	5,67
10	Jambi	149,31	3,25	7,32
11	Palembang	141,49	2,92	6,03
12	Bengkulu	153,74	3,40	8,00
13	Bandar Lampung	155,35	2,75	5,46
14	Pangkal Pinang	162,22	3,25	8,97
15	Batam	133,75	2,16	4,64
16	Tanjung Pinang	143,87	3,68	6,61
17	Jakarta	141,36	3,16	5,82
18	Bogor	147,11	4,46	8,84
19	Sukabumi	144,10	3,11	6,57
20	Bandung	137,56	3,10	6,99
21	Cirebon	148,38	3,24	6,86
22	Bekasi	144,44	4,06	8,89
23	Depok	146,27	4,58	9,54
24	Tasik Malaya	144,78	2,84	5,76
25	Purwokerto	143,21	2,84	6,82
26	Surakarta	134,63	3,91	8,18
27	Semarang	143,32	3,50	6,72
28	Tegal	139,58	2,38	3,96
29	Yogyakarta	143,33	2,58	5,61
30	Jember	143,63	3,09	5,72
31	Sumenep	142,29	3,84	6,64
32	Kediri	143,35	3,26	6,49
33	Malang	145,02	3,49	6,73

No.	Kota	Juli 2013		
		IHK	%	Kumulatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
34	Probolinggo	149,11	3,13	6,08
35	Madiun	147,20	3,60	6,53
36	Surabaya	142,81	2,67	5,75
37	Serang	151,16	3,56	8,48
38	Tangerang	148,47	4,45	8,96
39	Cilegon	144,01	2,96	7,55
40	Denpasar	145,21	2,81	6,30
41	Mataram	159,56	4,55	8,54
42	Bima	157,98	3,83	8,06
43	Maumere	161,74	2,83	4,23
44	Kupang	157,07	4,98	8,00
45	Pontianak	157,32	3,36	7,53
46	Singawang	146,30	1,36	4,19
47	Sampit	146,73	2,66	6,74
48	Palangkaraya	151,77	2,09	4,72
49	Banjarmasin	148,97	2,24	3,83
50	Balikpapan	154,93	3,75	7,44
51	Samarinda	156,87	4,10	8,28
52	Tarakan	174,33	2,91	8,98
53	Manado	141,56	3,96	5,86
54	Palu	149,44	4,59	4,99
55	Watampone	155,63	2,44	4,57
56	Makasar	142,33	3,03	5,50
57	Parepare	142,91	3,88	6,05
58	Palopo	148,56	2,98	4,46
59	Kendari	151,15	4,85	7,08
60	Gorontalo	144,86	2,77	3,98
61	Mamuju	144,19	2,42	4,30
62	Ambon	150,28	4,03	6,78
63	Ternate	147,05	6,04	7,44
64	Manokwari	157,52	2,11	4,94
65	Sorong	167,49	5,09	9,11
66	Jayapura	139,66	3,44	5,24
Nasional				

Tabel 20.
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Medan Bulan Juli 2013

Komoditas	Andil inflasi	Komoditas	Andil deflasi
Bensin	0,8421	Emas Perhiasan	-0,1123
Bawang Merah	0,6121	Beras	-0,1122
Angkutan Dalam Kota	0,5192	Kembung/Gembung	-0,0369
Daging Ayam Ras	0,1475	Apel	-0,0298
Angkutan Udara	0,1060	Gula Pasir	-0,0248
Upah Pembantu Rt	0,0988	Kol Putih/Kubis	-0,0152
Telur Ayam Ras	0,0903	Bawang Putih	-0,0103

Tabel 21.
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Pematangsiantar Bulan Juli 2013

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Bawang Merah	0,7014	Cabe Merah	-0,1655
Angkutan Dalam Kota	0,6163	Apel	-0,0791
Bensin	0,5297	Emas Perhiasan	-0,0441
Tuak	0,1071	Udang Basah	-0,0146
Tongkol	0,1061	Anggur	-0,0118
Telur Ayam Ras	0,0521	Mas	-0,0101
Mobil	0,0461	Kembung/Gembung	-0,0100

Tabel 22.
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Sibolga Bulan Juli 2013

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Bawang Merah	0,6084	Teter	-0,1480
Angkutan Dalam Kota	0,4645	Kembung/Gembung	-0,1019
Bensin	0,3877	Bahan Bakar Rumah Tangga	-0,0877
Cabe Merah	0,1166	Tongkol	-0,0757
Angkutan Antar Kota	0,0983	Udang Basah	-0,0571
Emas Perhiasan	0,0929	Aso-Aso	-0,0561
Blus	0,0597	Gembolo	-0,0411

Tabel 23.
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Padangsidempuan Bulan Juli 2013

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Angkutan Dalam Kota	0,6481	Apel	-0,0678
Bensin	0,4968	Beras	-0,0495
Bawang Merah	0,4917	Kelapa	-0,0419
Kue Kering Berminyak	0,1699	Kembung/Gembung	-0,0417
Baju Kaos/T-Shirt	0,1525	Tongkol	-0,0305
Angkutan Antar Kota	0,1225	Emas Perhiasan	-0,0296
Celana Panjang Jeans	0,1174	Batu Bata/Batu Tela	-0,0228

Tabel 24.
Andil dan Laju Inflasi Sumatera Utara Bulan Juli 2013, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Juli 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	2,72	2,72	7,72	8,79
1.	Bahan Makanan	0,84	3,01	14,08	12,90
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,03	0,13	3,81	5,03
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,14	0,55	4,22	5,54
4.	Sandang	0,15	2,06	-2,78	0,96
5.	Kesehatan	0,00	0,03	0,93	2,26
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,12	2,03	6,00	8,07
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	1,43	22,51	27,57	30,08

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Juli 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya
 2) Persentase perubahan IHK bulan Juli 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012
 3) Persentase perubahan IHK bulan Juli 2013 terhadap IHK bulan Juli 2012

Tabel 25.
Andil dan Laju Inflasi Kota Medan Bulan Juli 2013, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Juli 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	2,74	2,74	7,75	8,85
1.	Bahan Makanan	0,83	3,10	14,14	12,93
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	-0,02	-0,13	3,73	4,53
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,16	0,61	4,53	5,95
4.	Sandang	0,14	2,09	-2,99	0,81
5.	Kesehatan	0,00	0,01	0,74	1,85
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,13	2,17	6,96	8,56
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	1,49	9,92	14,18	16,96

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Juli 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya
 2) Persentase perubahan IHK bulan Juli 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012
 3) Persentase perubahan IHK bulan Juli 2013 terhadap IHK bulan Juli 2012

Tabel 26.
Andil dan Laju Inflasi Kota Pematangsiantar Bulan Juli 2013, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Juli 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	2,52	2,52	8,10	8,88
1.	Bahan Makanan	0,96	2,80	14,37	12,66
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,24	1,22	5,09	7,91
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,03	0,17	2,36	2,64
4.	Sandang	-0,01	-0,14	-2,42	0,53
5.	Kesehatan	0,00	0,08	1,68	3,98
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,06	0,83	0,98	5,20
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	1,23	10,98	17,72	18,45

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Juli 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya
 2) Persentase perubahan IHK bulan Juli 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012
 3) Persentase perubahan IHK bulan Juli 2013 terhadap IHK bulan Juli 2012

Tabel 27.
Andil dan Laju Inflasi Kota Sibolga Bulan Juli 2013, Inflasi Tahun Kalender,
dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Juli 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	1,71	1,71	8,12	8,13
1.	Bahan Makanan	0,47	1,37	16,63	14,05
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,10	0,51	1,79	3,20
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	-0,07	-0,41	4,23	4,61
4.	Sandang	0,18	2,02	-1,21	0,73
5.	Kesehatan	0,01	0,31	2,12	3,54
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,02	0,53	1,95	5,46
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,99	8,78	13,98	14,09

1) Persentase perubahan IHK bulan Juli 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya

2) Persentase perubahan IHK bulan Juli 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012

3) Persentase perubahan IHK bulan Juli 2013 terhadap IHK bulan Juli 2012

Tabel 28.
Andil dan Laju Inflasi Kota Padangsidimpuan Bulan Juli 2013, Inflasi Tahun Kalender,
dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Juli 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	3,70	3,70	6,10	7,99
1.	Bahan Makanan	0,96	3,28	10,18	10,02
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,32	2,02	4,10	8,27
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,22	1,11	2,32	4,65
4.	Sandang	0,66	5,41	-1,00	4,60
5.	Kesehatan	0,00	0,04	1,86	4,93
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,22	3,56	4,53	8,14
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	1,31	10,54	15,42	12,56

1) Persentase perubahan IHK bulan Juli 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya

2) Persentase perubahan IHK bulan Juli 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012

3) Persentase perubahan IHK bulan Juli 2013 terhadap IHK bulan Juli 2012

Tabel 29.
Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Utara per Subsektor
Juni-Juli 2013 (2007=100)

Kelompok dan Subkelompok	Juni 2013	Juli 2013	Persentase Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan (Padi & Palawija)			
a. Nilai Tukar Petani Padi & Palawija (NTPP)	100,81	98,94	-1,86
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	151,07	151,24	0,11
- Padi	146,09	145,60	-0,33
- Palawija	166,53	168,72	1,32
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	149,85	152,86	2,00
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	150,85	154,29	2,28
- Indeks BPPBM	145,46	146,56	0,76
2. Hortikultura			
a. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	104,61	103,25	-1,30
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	154,49	155,61	0,72
- Sayur-sayuran	144,60	147,65	2,11
- Buah-buahan	158,35	158,71	0,23
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	147,68	150,71	2,05
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	150,69	154,11	2,27
- Indeks BPPBM	135,83	137,30	1,09
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	97,73	93,51	-4,32
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	142,18	139,83	-1,65
- Tanaman Perkebunan Rakyat	142,18	139,83	-1,65
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	145,48	149,55	2,80
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	147,75	152,28	3,07
- Indeks BPPBM	136,36	138,55	1,61
4. Peternakan			
a. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	103,28	105,34	2,00
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	141,13	147,36	4,42
- Ternak Besar	130,58	135,48	3,75
- Ternak Kecil	145,52	153,78	5,67
- Unggas	156,09	164,99	5,70
- Hasil Ternak	182,05	185,22	1,74
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	136,65	139,89	2,37
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	146,24	150,08	2,63
- Indeks BPPBM	123,44	125,85	1,95
5. Perikanan			
a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	98,55	96,06	-2,52
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	134,81	134,71	-0,07
- Penangkapan	134,35	134,11	-0,18
- Budidaya	139,32	140,75	1,03
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	136,79	140,24	2,52
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	147,43	151,25	2,59
- Indeks BPPBM	118,89	121,70	2,37
Gabungan/Provinsi Sumatera Utara			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	100,53	98,26	-2,26
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	147,31	147,26	-0,03
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	146,53	149,87	2,28
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	149,46	153,24	2,53
- Indeks BPPBM	138,12	139,78	1,21



BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

Informasi lebih lanjut hubungi:

- 1. Kepala Bidang Statistik Distribusi (Hajizi)**
- 2. Kepala Bidang IPDS (Thomas Wunang Tjahjo)**
- 3. Kepala Seksi Statistik HK dan HPB (Nurbaiti)**
- 4. Kepala Seksi Statistik Niaga dan Jasa (Hafsyah Aprillia)**
- 5. Kepala Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen (Freddy Situngkir)**
- 6. Kepala Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik (Pendi Dewanto)**

Telepon: 061-8452343, Faks. 061-8452773

E-mail: bps1200@bps.go.id

Website: sumut.bps.go.id